

**FAKTOR DOMINAN KEBERHASILAN PROGRAM KARANG
TARUNA DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Wahyuni

NIM: 06151181823003

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**FAKTOR DOMINAN KEBERHASILAN PROGRAM KARANG TARUNA
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Wahyuni

NIM: 06151181823003

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010

**FAKTOR DOMINAN KEBERHASILAN PROGRAM KARANG TARUNA
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU**

SKRIPSI

Oleh

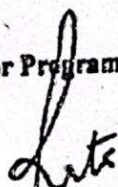
Ayu Wahyuni

NIM: 06151181823003

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988012001

Pembimbing,



Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010



**FAKTOR DOMINAN KEBERHASILAN PROGRAM KARANG TARUNA
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU**

SKRIPSI

Oleh

'Ayu Wahyuni

NIM: 06151181823003

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari: Jum'at

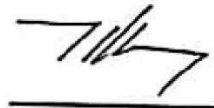
Tanggal: 19 Juli 2024

PENGUJI

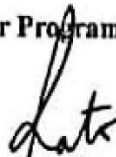
1. Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc.



2. Shomedran, S.Pd., M.Pd.



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wahyuni

NIM 06151181823003

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Dominan Keberhasilan Program Karang Taruna di Desa Muara Penimbung Ulu”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2024

Yang membuat pernyataan



Ayu Wahyuni

NIM. 06151181823003

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Faktor Dominan Keberhasilan Program Karang Taruna di Desa Muara Penimbung Ulu” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Terlaksananya skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc, selaku penguji yang telah sabar dalam membimbing penulis serta memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini serta para dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala Desa Muara Penimbung Ulu yang telah memberikan izin penelitian di Desa Muara Penimbung Ulu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2024

Penulis

Ayu Wahyuni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Yamin dan Ibu Nani Niarti. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan merawatku hingga saat ini. Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat serta doa yang selalu menyertai langkahku sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
2. Saudara-saudaraku, Kakak kandungku satu-satunya Eko Wahyudi dan Ayuk sepupuku Eva Riyani. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya ini.
3. Pembimbing skripsi dan akademisku Bapak Shomedran, S.Pd., M. Pd., yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya. Terima kasih bapak, berkat saran, nasihat, dan motivasi dari bapak, akhirnya saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., dan Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan studiku. Terima kasih telah membantu segera pengurusan administrasi dalam studiku di Pendidikan Masyarakat.
5. Teman-temanku Weny, Anita, Keteng, Fiska, Renti, Ririn, Ajeng, Febi, Devi, Dina, Permata, Rani Terima kasih sudah menjadi *support system*, memberi motivasi, meng-*cover* segala kebutuhanku dan mendengarkan curhatanku.
6. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya.

7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.
9. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S
Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri sendiri di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini.
Jadi tetap berjuang ya.”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PESEMBAHAN	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRAK</i>.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Faktor.....	6
2.1.1 Pengertian Faktor.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Faktor	6
2.2 Pemuda	8
2.2.1 Pengertian Pemuda	8
2.2.2 Peran Pemuda	9
2.3 Karang Taruna	10
2.3.1 Pengertian Karang Taruna.....	10
2.3.2 Tujuan Karang Taruna.....	11
2.3.3 Tugas dan Fungsi Karang Taruna	12
2.3.4 Jenis-Jenis Program Karang Taruna	13
2.4 Penelitian Relevan	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Subjek Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian.....	20
3.5 Sumber Data Penelitian	21
3.6 Metode Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Keabsahan Data	24
3.9 Instrumen Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Umum Desa Muara Penimbung Ulu	26
4.2 Identifikasi Subjek Penelitian	30
4.3 Hasil Penelitian	30
4.3.1 Faktor Internal.....	31
4.3.2 Faktor Eksternal	36
4.4 Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Penelitian Relevan	15
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 4.2 Identitas Subjek Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi karang taruna Desa Muara Penimbang Ulu.....	28
Gambar 4.1 Wawancara bersama ketua karang taruna	32
Gambar 4.2 Wawancara bersama anggota karang taruna	32
Gambar 4.3 Wawancara bersama anggota karang taruna	33
Gambar 4.4 Wawancara bersama kepala Desa	37
Gambar 4.5 Wawancara bersama sekretaris Desa	38
Gambar 4.6 Wawancara bersama masyarakat	39
Gambar 4.7 Wawancara bersama masyarakat	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	50
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	52
Lampiran 3 Usulan Judul Skripsi	59
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing.....	60
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	62
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	63

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan program karang taruna di Desa Muara Penimbung Ulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tujuh orang yaitu kepala Desa, sekretaris, ketua karang taruna, anggota karang taruna, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor internal dan dua faktor eksternal yang menjadi penyebab keberhasilan program karang taruna. Faktor internal meliputi keterlibatan ketua dan anggota karang taruna, kepedulian karang taruna terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta inovasi yang di berikan karang taruna kepada masyarakat sekitar. Faktor eksternal meliputi dukungan sarana prasarana dari aparat pemerintah Desa dan dukungan dari masyarakat sekitar dalam berpartisipasi pada program kerja yang diadakan oleh karang taruna.

Kata Kunci: Faktor, Program, Karang Taruna

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the factors that most dominantly influence the success of the Karang Taruna program in Muara Penimbung Ulu Village. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out by interviews and documentation. The subjects in this research consisted of seven people, namely the village head, secretary, chairman of the youth organization, members of the youth organization, and the local community. The results of the research show that there are three internal factors and two external factors that cause the success of the youth organization program. Internal factors include the involvement of the chairman and members of the youth organization, the youth organization's concern for the environment and surrounding community, as well as the innovation provided by the youth organization to the surrounding community. External factors include support for infrastructure from village government officials and support from the surrounding community in participating in work programs held by Karang Taruna.

Keywords: *Factor, Program, Youth Organizatio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda memiliki peranan besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mereka diharapkan mampu dalam memberikan sumbangan ide-ide kreatif dalam segala segi bidang yang ada dalam lingkungannya. Pemuda dengan karakter dan kelemahannya tersebut sangat berpotensi untuk berkembang kearah positif maupun negatif, maka pendidikan informal dimasyarakat dalam mengembangkan kesadaran moral bagi pemuda ini harus dilakukan dengan cara yang lebih sistematis, terorganisir, serta melembaga.

Menurut Febrianti (2019), Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memeloporinya. Namun, pemuda Indonesia dewasa ini telah banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotisme (cinta tanah air) Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan adanya *re-thinking* (pemikiran kembali) dan *re-inventing* (penemuan kembali) dalam *nation character building* (pembangunan karakter bangsa) bagi pemuda yang berwawasan kebangsaan dan patriotisme untuk menemukan kembali jati diri bangsa. Pemuda adalah tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa.

Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan generasi muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang baru, inovatif dan juga memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi. Tanpa adanya peran pemuda sebuah bangsa akan sulit mengalami perubahan. Sebagai generasi penerus bangsa, ada beberapa peran pemuda yang

dapat dilakukan antara lain, *Agent of Change, Agent of Development, Agen of Modernizations*.

Dalam proses pembangunan, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen pembaharuan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional. Untuk itu, tanggung jawab dan peran strategis pemuda di segala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2009 bahwa organisasi Kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan.

Organisasi-organisasi pemuda yang ada di Indonesia bertujuan untuk menghimpun tenaga remaja dan menyalurkannya ke dalam kesibukan yang produktif. Karang taruna adalah suatu organisasi Kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang kesejahteraan sosial Wenti (2013).

Bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu Desa atau wilayah itu sendiri, kepemudaan karang taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya salah satunya di Desa Muara Penimbung Ulu dengan memanfaatkan semua potensi yang ada dilingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia.

Desa Muara Penimbung Ulu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia. Yang berjumlah sekitar 600 jiwa dan memiliki 120 Kepala Keluarga. Wilayah Desa Muara Penimbung Ulu yang terletak di Kecamatan Indaralaya Kabupaten Ogan Ilir

dengan luas kurang 3,80 ha lebih mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Muara Penimbang Ulu adalah sebagian petani banyak memiliki persawahan, ada sebagai pengemudi bentor, angkot dan pedagang dipasar.

Dengan kondisi diatas menurut konsep ini, bahwa pemuda siap menjalankan banyak Aktivitas seperti yang ada di Desa Muara Penimbang Ulu. Karang taruna Desa Muara Penimbang Ulu merupakan salah satu karang taruna yang aktif di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan dilakukan. Karang taruna Desa Muara Penimbang Ulu ini diberi nama PTPS (*Panjang Tetak, Pendek Sambung*), merupakan organisasi pemuda di Desa tersebut dengan jumlah anggota sebanyak 50 orang, yang terbagi menjadi empat orang Pengurus inti enam orang ketua bidang, bidang sosial dan pendidikan, bidang olah raga, bidang keagamaan, dan bidang seni budaya selebihnya anggota biasa.

Pemuda yang tergabung dalam karang taruna PTPS di Desa Muara Penimbang Ulu ini menjalankan berbagai macam kegiatan adapun program karang taruna yang berjalan Desa Muara Penimbang Ulu di bidang sosial dan pendidikan; seperti memfasilitasi pendidikan bagi masyarakat dengan sumber referensi dari internet yang disediakan oleh Desa, menyelenggarakan bakti sosial ketika terjadi bencana, membantu masyarakat dalam bidang kesehatan. Bidang olah raga; pembentukan grup olahraga, mengadakan turnamen di hari-hari besar dan membimbing anak-anak dan pemuda yang memiliki akat dan minat di bidang olahraga. Bidang keagamaan; membentuk TPA (Taman pendidikan al-quran) dan mengadakan pengajian setiap malam jum'at, dan membentuk ikatan remaja masjid. Bidang seni budaya; mengaktifkan budaya dan adat di Muara Penimbang Ulu, menyalurkan bakat bagi yang berpotensi dibidang kesenian. Melalui program-program maupun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan, dengan pengurus karang taruna di Desa Muara Penimbang Ulu, Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir adalah sebagai salah satu program karang taruna ini harus dibentuk demi mewujudkan tujuan untuk melaksanakan program. Beberapa faktor dari luar dirinya yang dapat menghambat proses memikul tugas dan tanggung jawab program tidak berjalan lancar yaitu mempunyai pekerjaan tetap dan tidak

memiliki waktu sehingga kesibukan anggota karang taruna ini tidak bisa ditinggalkan. Berdasarkan hasil wawancara diatas melihat dari permasalahan tersebut, perlu adanya suatu usaha dapat membantu generasi muda untuk memecahkan masalah yang mana usaha tersebut membina dan mengarahkan generasi muda. Hal ini sangat berhubungan erat serta kualitas sumber daya manusia sebagian dari penerus generasi muda untuk memimpin dimasa yang akan datang.

Sejalan dengan teori dan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa kondisi karang taruna sudah terbilang cukup aktif dalam menjalankan sebagian besar program kerja yang dibuat oleh karang taruna itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan keterangan yang didapatkan dimana keberhasilan program karang taruna di dukung oleh faktor internal dimana masyarakat sekitar ikut serta dan peduli dalam program atau kegiatan yang diadakan karang taruna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap pelaksanaan program kerja karang taruna di Desa Muara Penimbung Ulu. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “Faktor dominan keberhasilan program karang taruna di Desa Muara Penimbung Ulu”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah penelitian adalah faktor dominan apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dalam program karang taruna Desa Muara Penimbung Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan dalam program karang taruna di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis Adapun manfaat yang diberikan adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang kepemudaan karang taruna dalam upaya menjalankan berbagai program untuk mencapai keberhasilan dari program tersebut.

b. Manfaat Praktis

Pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Bagi perangkat Desa, dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat mengembangkan organisasi karang taruna agar lebih maju dan berkontribusi bagi kemajuan Desa. Sebagai pengetahuan tambahan bagi masyarakat agar kedepan mampu menjalankan keorganisasian kepemudaan secara maksimal dan sesuai dengan harapan.
2. Bagi pengurus karang taruna, hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan masukan bagi para pemuda karang taruna agar terus aktif dalam berbagai kegiatan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan penambah pengalaman dan wawasan baru tentang berbagai program serta upaya dalam keberhasilan program karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyadi, dkk 2003. Efektifitas Kegiatan Karang Taruna Dalam Kaderisasi Kepemimpinan di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung.
- Baharuddin. (2017), Pemuda Karang Taruna “Sejati” dan Pembangunan Di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan.
- Boyatzis, M. (2009). Definisi kepedulian. *Bandung: Lentera Cahaya*.
- Chandra, F. (2021). Peran Pemuda Sebagai Agen of Change Lingkungan Hidup dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *ADIL*, 3(1), 1-11.
- Desi Y.S dkk (2018). Partisipasi Pemuda Memberhasilkan Organisasi Karang Taruna di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal pendidikan dan teknologi*. Volume 1. no1.
- Febrianti, Y (2019). Upaya Pemuda Karang Taruna Gunung Tugel Community (Gtc) Dalam Membentuk Masyarakat Religius melalui Kajian Keislaman Di Dusun Krajan Desa Baosan Lor Ponorogo.
- Helmet, Dodot. (2012). Tentang Kenyataan. Rumah Makna.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan program Karang Taruna dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 69-80.
- I Putu F. K (2018) Peningkatan Keaktifan Organisasi Pemuda Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Program Pengabdian di Desa Rejasa, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan) *jurnal sewaka bhakti*. Volume 1 no 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor internal dan eksternal.
KBBI.Web.id/faktor.
- Kawalod, F. A., Rorong, A. J., & Londa, V. Y. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(031).

- Nagel, P. J. F., & Ani Suhartatik. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63.
- Nurul. S, Bagus. K. (2014) *Journal of Non Formal Education And Community Empowerment*. Unes.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019. Tentang karang taruna.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Safri, dkk. (2022). Literatur Reveiew Keberhasilan Pendidikan: Berfikir Sistem, Potensi Eksternal dan Kurikulum. *Jurnal*. Volume 3, no 5, Doi: <https://doi.org/10.31933.jemsi/v3i5>.
- Sari, A. P., Nataly, A., Bangun, E. I. B., Sinaga, R., & Julaiha, S. (2024). Peran Sumpah Pemuda dalam Mempersatukan Organisasi Pergerakan Nasional. *Journal on Education*, 6(3), 17351-17362.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suradi, (2019) karang TARUNA, AGEN PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI PANDEGLANG. *jurnal kemosos*.
- UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG KEPEMUDAAN Dasar Pedoman. 2010/huk/77 Nomor. RI Permensos.RI Kemensos):
- Wenti. 2013. *Ejournal Pemerintahan Integratif, Eksistensi karang taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung)*.
- Widiastuti, N. (2018). Peran Tokoh Pemuda Dalam Meningkatkan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Nanjung Margaasih. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 94-104.
- Yoga F.C (2018) Peran karang taruna Dalam Pengembangan Kretivitas Remaja. *Jurnal comm-edu*. volume